



Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management

Vol. 4, No. 2, December 2025, E-ISSN: [2963-5853](https://doi.org/10.58223/al-abshar.v4i2.595)

Doi: <https://doi.org/10.58223/al-abshar.v4i2.595>

---

---

## Transformasi Digital Administrasi Pendidikan: Strategi Inovasi Peningkatan Pelayanan Administrasi Pendidikan

---

---

Nasrullah

Institut Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Madura, Indonesia

[anastaciou88@gmail.com](mailto:anastaciou88@gmail.com)

---

### Abstract

**Keywords:** Innovation, Digital Transformation, Educational Administration

This study is grounded in the problem of low effectiveness in educational administration due to limited innovation, inadequate use of technology, and various barriers in managing educational services. The purpose of this study is to identify innovative strategic steps that can be implemented to improve the effectiveness of educational administration and to overcome existing challenges. This research employed a literature review method by examining various written sources such as books, journals, and scientific articles to build a theoretical foundation, strengthen arguments, and identify gaps in previous studies. The findings reveal that digital transformation is a key strategy, beginning with a situational and needs analysis to assess the digital readiness of educational institutions, including infrastructure, educators' competencies, and learning patterns. Furthermore, measurable strategic objectives are established, such as improving access to digital education, enhancing the digital competencies of educators and staff, developing data-driven and student-centered learning systems, and implementing technology-based educational governance. These strategies are formulated into an action plan that includes program priorities, success indicators, resource allocation, and monitoring and evaluation mechanisms. The study contributes to the development of innovative, adaptive, and sustainable educational administration systems that support a more inclusive and globally competitive learning environment.

---

### Abstrak

**Kata Kunci:** Inovasi, Transformasi Digital, Administrasi Pendidikan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya efektivitas administrasi pendidikan akibat keterbatasan inovasi, pemanfaatan teknologi yang belum optimal, serta berbagai hambatan dalam pengelolaan layanan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi langkah-langkah strategis inovatif yang dapat diterapkan guna meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan sekaligus mengatasi berbagai tantangan yang ada.

*Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah untuk membangun landasan teoretis, memperkuat argumentasi, serta mengidentifikasi celah penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi strategi utama yang diawali dengan analisis situasi dan kebutuhan untuk menilai kesiapan digital lembaga pendidikan, meliputi infrastruktur, kompetensi pendidik, dan pola pembelajaran. Selanjutnya, dirumuskan tujuan strategis yang terukur, seperti peningkatan akses pendidikan digital, penguatan kompetensi digital tenaga pendidik dan kependidikan, pengembangan sistem pembelajaran inovatif berbasis data dan berpusat pada peserta didik, serta penerapan tata kelola pendidikan berbasis teknologi informasi. Strategi ini kemudian dituangkan dalam rencana aksi yang mencakup prioritas program, indikator keberhasilan, alokasi sumber daya, serta mekanisme monitoring dan evaluasi. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan sistem administrasi pendidikan yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan guna mendukung lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berdaya saing global.*

Received: 30-12-2025, Revised: 03-03-2026, Accepted: 21-04-2026

© Nasrullah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## Pendahuluan

Administrasi pendidikan merupakan aspek krusial dalam pendidikan karena melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Seiring berjalannya waktu, administrasi pendidikan telah mengalami perubahan yang signifikan, baik dalam konsep maupun penerapannya.

Pada awalnya, administrasi pendidikan bersifat tradisional dan hanya berfokus pada manajemen sekolah sederhana. Sistem ini menekankan manajemen kehadiran guru, manajemen ketidakhadiran siswa, serta keterbatasan infrastruktur dan fasilitas. Pada masa itu, administrasi pendidikan cenderung lebih administratif dan birokratis, dengan fokus utama pada pencatatan data dan kepatuhan terhadap peraturan formal.



Dengan hadirnya era modern, bidang administrasi pendidikan mulai mengembangkan basis yang lebih terstruktur dan ilmiah. Konsep-konsep manajemen pendidikan mulai diterapkan, dengan fokus pada perencanaan strategis, pengembangan kurikulum, penilaian pembelajaran, dan peningkatan kualitas guru dan staf pengajar. Tugas administrasi pendidikan kini tidak hanya sekadar mencatat data, tetapi juga menganalisis informasi untuk pengambilan keputusan yang terinformasi, termasuk pemanfaatan teknologi informasi.

Di era digital saat ini, administrasi pendidikan terus berkembang melalui penerapan digitalisasi dan teknologi informasi. Sistem administrasi berbasis daring memfasilitasi pengelolaan data siswa, jadwal kuliah, kehadiran, dan laporan akademik secara real-time. Selain meningkatkan efisiensi, sistem ini juga membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di dalam institusi pendidikan.

Perkembangan dalam bidang administrasi pendidikan menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan bukan hanya tugas yang dilakukan secara rutin, tetapi merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menerapkan pendekatan yang modern serta memanfaatkan teknologi, manajemen pendidikan dapat membantu mencapai tujuan pendidikan nasional secara lebih efektif, profesional, dan sesuai dengan perubahan zaman.

Seperti pendapat yang disampaikan oleh Narin Chumnandoo & Saraphorn Charoensuk (2024) dengan judul Penelitian “School Administration in the Learning Promotion of Digital-era Teachers” menyoroti bahwa administrasi sekolah harus mendukung pembelajaran guru di era digital – bukan hanya manajemen operasional. Administrasi digital di sini mencakup penyediaan sumber daya, pelatihan, dan budaya kolaborasi teknologi.

Transformasi digital dalam administrasi pendidikan merupakan pergeseran fundamental dari sistem manajemen pendidikan tradisional ke sistem berbasis teknologi informasi. Perkembangan ini muncul sebagai upaya



untuk memenuhi kebutuhan akan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Melalui digitalisasi, berbagai proses administrasi yang sebelumnya membutuhkan waktu dan upaya yang signifikan kini dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

Pada masa tradisional, pengelolaan pendidikan masih banyak mengandalkan dokumen fisik dan catatan manual. Pencatatan kehadiran siswa, penjadwalan pembelajaran, pengelolaan kurikulum, hingga penyusunan laporan kepada pemerintah dilakukan secara konvensional. Proses tersebut sering kali memakan waktu, rentan terhadap kesalahan, dan sulit untuk dianalisis secara strategis.

Transformasi digital telah mengubah seluruh sistem administrasi pendidikan. Berbagai sistem informasi manajemen pendidikan (SIMP) mulai diterapkan, yang mencakup pengelolaan data siswa, guru, kurikulum, penilaian, serta keuangan secara terpadu. Teknologi ini memungkinkan pelacakan data secara langsung dan real-time, analisis kinerja lembaga, serta pembuatan keputusan yang didasarkan pada data yang lebih tepat. Selain itu, penerapan digital juga mempercepat dan mempermudah komunikasi serta koordinasi antara guru, siswa, orang tua, dan pihak sekolah.

Selain meningkatkan efisiensi, transformasi digital juga meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas. Laporan aktivitas, nilai siswa, serta penggunaan dana bisa diakses secara terbuka oleh pihak yang berkepentingan, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan penyalahgunaan. Lebih lanjut, digitalisasi juga menciptakan peluang untuk inovasi dalam proses pembelajaran, seperti pembelajaran daring, aplikasi pendukung pembelajaran, serta sistem penilaian online yang terintegrasi dengan administrasi sekolah.

Oleh karena itu, transformasi digital dalam administrasi pendidikan tidak hanya menggantikan proses yang dilakukan secara manual dengan bantuan teknologi, tetapi juga membentuk budaya manajemen pendidikan yang modern, efisien, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Sekolah serta lembaga pendidikan yang mampu menerapkan transformasi



digital ini akan lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di abad ke-21, sekaligus meningkatkan kualitas peAdministrasi pendidikan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam mengelola administrasi pendidikan. Dengan adanya sistem berbasis digital, berbagai tugas administratif seperti pencatatan data siswa, pengelolaan kurikulum, pembuatan jadwal, pengawasan kehadiran, serta penyusunan laporan akademik dapat dilakukan dengan lebih cepat, efisien, dan tepat. Dengan demikian, beban kerja para guru dan staf administratif berkurang, sehingga mereka dapat lebih berkonsentrasi pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

Penggunaan teknologi digital juga meningkatkan tingkat transparansi dan keakuratan dalam pengelolaan administrasi. Data yang terkumpul dapat diakses secara langsung oleh pihak sekolah, pemerintah, dan orang tua, sehingga setiap proses administratif menjadi lebih terbuka dan mudah dipantau.

Teknologi digital juga membantu dalam menganalisis data dan merancang strategi secara lebih baik. Informasi yang tersimpan di dalam sistem digital memudahkan penilaian kinerja siswa, guru, serta program pendidikan, sehingga sekolah dapat mengembangkan kebijakan dan strategi yang lebih tepat sasaran.

Selain itu, digitalisasi dalam urusan administrasi diharapkan dapat mendukung penerapan inovasi dalam pembelajaran, seperti pembelajaran online, penilaian secara digital, dan komunikasi antara guru, siswa, serta orang tua. Dengan demikian, tugas administrasi pendidikan tidak hanya sebatas mengurus dokumen, tetapi juga menjadi bagian dari sistem pendidikan modern yang bisa beradaptasi, efisien, dan berkualitas.

Inovasi dalam pengelolaan administrasi pendidikan merupakan kebutuhan penting untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan efektivitas dalam mengelola lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, beberapa isu utama



perlu dianalisis, yaitu; apa saja langkah strategis inovatif yang dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan guna meningkatkan efektivitas administrasi Pendidikan. Bagaimana strategi inovasi tersebut dapat mengatasi kendala dan hambatan yang muncul dalam proses pengelolaan administrasi pendidikan. Dengan memahami langkah-langkah strategis ini, diharapkan lembaga pendidikan dapat mewujudkan sistem administrasi yang lebih profesional, fleksibel, dan berfokus pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

### **Metode**

Di era digital saat ini, transformasi digital telah memengaruhi berbagai aspek dalam sistem pendidikan, terutama di bidang administrasi. Perubahan ini memaksa sekolah untuk beradaptasi dan menerapkan digitalisasi agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Karena itu, lembaga pendidikan perlu merancang sistem administrasi yang mampu memenuhi kebutuhan semua pihak yang terkait dengan sekolah. Mengingat pentingnya hal tersebut, artikel ini berfokus pada strategi inovasi digital dalam meningkatkan kualitas Administrasi prima di lembaga pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode studi literature. Menurut Mestika Zed (2014) Metode literature adalah metode penelitian yang mengumpulkan data dari sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis informasi yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan landasan teori, memperkuat argumentasi, dan menemukan kesenjangan dalam penelitian sebelumnya. Metode ini melibatkan kegiatan membaca, mencatat, dan mengolah bahan pustaka secara sistematis untuk mendukung temuan penelitian. Pada proses metode ini untuk mencari data menggunakan jurnal, sumber, buku, dokumentasi dan internet. Data dan permasalahan yang sudah dikumpulkan, lalu dianalisis dengan pendekatan literature dan mencari titik utama dari permasalahan yang terjadi dengan analisis. Penelitian dilakukan



dengan cara mencari tahu permasalahan tentang Strategi Transformasi digital dalam meningkatkan pelayanan administrasi pendidikan,

Data penelitian ini berasal dari berbagai sumber primer dan sekunder, seperti buku teks pendidikan, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta dokumen kebijakan pendidikan. Beberapa jurnal yang digunakan sebagai acuan utama meliputi *International Journal of Educational Management*, *Journal of Educational Administration*, dan *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Literatur-literatur tersebut memberikan pemahaman yang konseptual serta empiris mengenai peran dan fungsi administrasi pendidikan dalam konteks efektivitas dan efisiensi pengelolaan sekolah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep utama, isu yang muncul, serta hubungan antar variabel yang dibahas dalam literatur. Menurut Krippendorff (2004) dalam bukunya *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, analisis isi sangat sesuai digunakan dalam studi kualitatif untuk menafsirkan makna teks dalam konteks tertentu secara sistematis dan objektif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan klasifikasi dan perbandingan terhadap berbagai teori tentang administrasi pendidikan serta indikator sekolah yang efektif dan efisien, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan telaah kritis terhadap sumber-sumber yang digunakan.

Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai jenis literatur yang relevan dan terpercaya, serta menganalisis kritik pustaka untuk mengevaluasi validitas sumber berdasarkan otoritas penulis, reputasi penerbit, dan tingkat kebaruan informasinya. Sugiyono (2017) dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif* menekankan pentingnya validitas dan kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, yang dalam konteks kajian pustaka dapat dicapai melalui seleksi sumber yang ketat dan pemahaman mendalam terhadap substansi teks.



Pada Kajian literature ini membahas tentang Pengertian Transformasi Digital, Strategi Inovasi dan Administrasi Pendidikan. Hala ini untuk mempermudah dalam menyusun batasan-batasan dan kerangka penelitian.

### **Pembahasan dan Diskusi**

Transformasi digital kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses administrasi di sekolah. Setiap lembaga memiliki cara dan inovasi sendiri dalam menerapkan sistem administrasi yang digunakan. Penerapan strategi berbasis digital ini memberikan dampak positif bagi institusi, di antaranya dengan menyediakan layanan yang cepat, tepat, akurat, dan mudah diakses. Selain itu, Digitalisasi juga membantu meningkatkan reputasi sekolah, sehingga sekolah tersebut menjadi lebih berkualitas dan lebih siap berkompetisi dalam era pendidikan modern.

Efektivitas administrasi pendidikan merupakan pondasi penting dalam menjamin kualitas layanan pendidikan. Untuk memungkinkan lembaga pendidikan mampu beradaptasi dengan dinamika zaman serta meningkatkan efektivitas administrasi, diperlukan langkah-langkah strategis yang inovatif, yang mencakup berbagai aspek seperti teknologi, manajemen, serta sumber daya manusia.

Adapun pembahasan pada penelitian ini mencakup apa saja langkah strategis inovatif yang dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan guna meningkatkan efektivitas administrasi Pendidikan. Bagaimana strategi inovasi tersebut dapat mengatasi kendala dan hambatan yang muncul dalam proses pengelolaan administrasi pendidikan.

### **Strategi Inovasi Peningkatan Pelayanan Administrasi Pendidikan**

Pada bab ini, penelitian ini menjelaskan tentang langka-langkah strategis yang bisa dilakukan oleh pihak lembaga dalam meningkatkan layanan administrasi pendidikan. Berdasarkan data yang kami himpun dari berbagai Source, Jurnal, atau website, maka bisa dimpulkan bahwa langkah-langkah



strategis transformasi digital dalam meningkatkan pelayanan administrasi pendidikan adalah sebagai berikut:

### **Evaluasi Kebutuhan dan Kondisi Awal**

Strategi pertama adalah memahami kondisi sekolah atau institusi pendidikan saat ini termasuk Identifikasi area yang membutuhkan digitalisasi. Tentukan bagian administrasi mana yang paling membutuhkan perubahan, seperti keuangan, absensi, pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, atau komunikasi dengan orang tua. Kemudian, Analisis infrastruktur yang ada. Lakukan evaluasi ketersediaan dan kualitas perangkat keras (komputer, jaringan), perangkat lunak, dan akses internet. Dan yang terakhir pada bagian ini adalah kesiapan sumber daya manusia dalam memahami kemampuan guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua dalam menggunakan teknologi.

### **Perencanaan Strategis dan Penetapan Tujuan**

Setelah evaluasi, susun rencana yang jelas dengan tujuan yang terukur. Definisikan visi dan misi serta Tetapkan bagaimana transformasi digital akan mendukung tujuan pendidikan secara keseluruhan. Buat peta jalan (roadmap) bertahap. Tidak perlu langsung serba digital, mulailah dari hal sederhana dan tingkatkan secara bertahap. Misalnya, mulai dengan digitalisasi absensi atau platform belajar daring. Serta Identifikasi teknologi yang relevan dengan melakukan Pemilihan aplikasi atau sistem manajemen sekolah (SIM Sekolah) yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan, seperti sistem berbasis cloud computing.

### **Implementasi Teknologi dan Digitalisasi**

Pada tahapan Ini adalah fase penerapan di mana teknologi mulai digunakan untuk mengubah proses administrasi. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIM Sekolah) merupakan fondasi untuk membangun transformasi digital secara menyeluruh. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data siswa, guru, keuangan, dan akademik secara terintegrasi. Digitalisasi dokumen dan arsip perlu dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengganti



penggunaan kertas dengan arsip digital untuk mengurangi biaya, meningkatkan akurasi, dan kemudahan akses jurnal. Langkah selanjutnya adalah Otomatisasi Proses Administrasi. Otomatisasi pencatatan absensi, pengelolaan jadwal, laporan nilai, penerimaan siswa baru, dan pembayaran online jurnal. Dan yang terakhir adalah Pemanfaatan Data. Gunakan data digital untuk mengakses informasi penting secara real-time dan memantau kemajuan belajar siswa dengan lebih akurat.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Syafuddin (2019) yang berpendapat bahwa Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan sudah merupakan kelaziman, yaitu untuk membantu mempermudah peserta dalam mendapatkan informasi kekinian mengenai Materi pelajaran yang diterima. Senada dengan penelitian diatas, Muhammad Jafar Sidiq dkk berpendapat bahwa transformasi digital pendidikan memerlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan dimensi teknologi, pedagogi, sosial, dan nilai-nilai keagamaan secara terintegrasi

Dengan memahami pentingnya serta manfaat yang diperoleh melalui transformasi digital dalam dunia pendidikan, serta mengenali berbagai tantangan yang dihadapi, para pendidik dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Langkah-langkah ini bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan dan mempersiapkan generasi muda agar mampu menghadapi tantangan-tantangan yang semakin kompleks di tingkat global.

### **Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia**

Transformasi digital bukan hanya soal teknologi, tetapi juga perubahan cara berpikir dan bekerja. Perlu adanya Pelatihan rutin yang berkelanjutan kepada guru, staf administrasi, dan kepala sekolah agar mahir menggunakan teknologi dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif. Pengembangan keterampilan digital dapat difokuskan pada literasi digital dan



keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

Penerapan sistem layanan digital memerlukan infrastruktur yang memadai serta sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Sistem digital ini telah diintegrasikan dengan tingkat literasi digital wali murid agar dapat berjalan secara efektif. Penerapan digitalisasi dalam administrasi sekolah tidak hanya harus disesuaikan dengan kebutuhan institusi, tetapi juga dengan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang terlibat agar dapat diimplementasikan secara optimal. (2021)

### **Melibatkan Semua Pihak (Stakeholder Engagement)**

Keberhasilan transformasi digital membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Kolaborasi ini perlu melibatkan guru, siswa, orang tua, staf administrasi, dan pemerintah dalam proses perubahan untuk mempercepat adaptasi. Komunikasi efektif harus dipastikan bahwa semua pihak bisa memahami manfaat dan tujuan dari transformasi digital.

Menurut Siti Nurul Jennah dkk (2025), dalam penelitiannya berpendapat bahwa dengan adanya kolaborasi antara setiap komponen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sekolah akan lebih mudah dalam mengoptimalkan strategi yang dirancang. Inovasi-inovasi yang dikembangkan pun akan lebih mudah diterapkan apabila seluruh pihak dapat saling mendukung dan tetap konsisten dalam setiap proses pelaksanaannya.

### **Evaluasi dan Inovasi Berkelanjutan**

Transformasi digital adalah proses yang dinamis dan membutuhkan penyesuaian terus-menerus. Evaluasi berkala perlu dilakukan secara berkala untuk memantau efektivitas implementasi teknologi dan dampaknya terhadap efisiensi administrasi dan kualitas pendidikan. Inovasi harus terus digalakkan guna mencari dan mengadopsi teknologi baru untuk menjaga agar sistem administrasi tetap relevan dan optimal.

Menurut Inviolata Rogo dkk (2024), Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan: Melakukan evaluasi teratur terhadap implementasi teknologi



dalam pendidikan dan mengadaptasi strategi berdasarkan umpan balik dari pendidik siswa, dan stakeholder lainnya. Mengidentifikasi area-area untuk peningkatan dan inovasi dalam penggunaan teknologi untuk mencapai tujuan pendidikan.

### **Pentingnya Strategi Inovasi Digital Dalam Administrasi Pendidikan**

Dalam era Revolusi Industri Keempat dan perkembangan digital yang semakin cepat, dunia pendidikan diharuskan terus berkembang seiring kemajuan teknologi. Perubahan ini tidak hanya memerlukan penerapan perangkat digital di dalam kelas, tetapi juga membutuhkan strategi inovasi digital yang terencana dan berkelanjutan. Strategi tersebut merupakan faktor penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Inovasi digital dalam pendidikan membuka peluang signifikan untuk memperluas akses pembelajaran bagi semua. Melalui platform daring, pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh waktu dan ruang. Siswa dari daerah terpencil kini dapat mengakses materi pembelajaran yang sama dengan mereka yang berada di pusat kota. Hal ini mendorong pemerataan pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara nasional.

Selanjutnya, strategi inovasi digital juga mendukung penerapan pembelajaran yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan setiap siswa. Teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) serta analisis data dapat membantu guru dalam memahami cara belajar, potensi, dan kebutuhan belajar setiap siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna karena sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar individu.

Selanjutnya, penerapan strategi inovasi digital memberikan kemampuan kepada siswa menghadapi tantangan abad ke-21, seperti kemampuan digital, kreativitas, kerja sama, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Keterampilan tersebut sangat penting bagi generasi muda agar dapat bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif dan berbasis digital.



## MANFAAT STRATEGI INOVASI DIGITAL DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Bagi lembaga pendidikan, strategi digital memberikan manfaat dalam hal pengelolaan dan efisiensi. Sistem administrasi yang berbasis teknologi, pengelolaan data akademik, serta evaluasi pembelajaran secara digital dapat membantu lembaga dalam mengambil keputusan yang lebih transparan, lebih cepat, dan lebih akurat.

Namun, keberhasilan dalam menerapkan strategi inovasi digital tidak hanya bergantung pada adanya teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia, seperti guru, siswa, dan staf administrasi pendidikan. Diperlukan pemberian pelatihan, bimbingan, serta perubahan pola pikir agar transformasi digital benar-benar memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan.

Oleh karena itu, strategi inovasi digital bukan hanya pilihan, tetapi kebutuhan mendesak bagi sistem pendidikan saat ini. Dengan perencanaan yang tepat dan implementasi yang dilakukan secara konsisten, pendidikan dapat menjadi lebih adaptif, inklusif, dan mampu bersaing secara global – menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

### Kesimpulan

Pelayanan yang tinggi terhadap kebutuhan peserta didik, guru, dan masyarakat. Untuk memenuhi hal tersebut, diperlukan langkah strategis yang berfokus pada inovasi, pemanfaatan teknologi, serta budaya pelayanan yang berkualitas. Transformasi digital dalam pendidikan tidak hanya berfokus pada adopsi teknologi, tetapi juga pada perubahan paradigma, budaya kerja, dan pendekatan pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan strategis disusun dengan mempertimbangkan integrasi antara aspek teknologi, sumber daya manusia, kurikulum, dan manajemen kelembagaan.



Langkah awal dalam proses ini adalah analisis situasi dan kebutuhan untuk memahami tingkat kesiapan digital (digital readiness) satuan pendidikan, termasuk ketersediaan infrastruktur, kompetensi pendidik, dan pola pembelajaran yang berjalan. Selanjutnya, dilakukan penetapan tujuan strategis yang jelas, terukur, dan berorientasi hasil. Tujuan ini mencakup; Meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan digital, melalui perluasan jaringan internet, penyediaan perangkat, dan pengembangan platform pembelajaran daring yang inklusif. Meningkatkan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan, agar mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Mengembangkan sistem pembelajaran yang inovatif dan adaptif, berbasis data, kolaboratif, serta berpusat pada peserta didik. Mewujudkan tata kelola pendidikan berbasis data dan teknologi informasi, guna menciptakan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas layanan pendidikan. Dan membangun ekosistem pendidikan digital yang kolaboratif dan berkelanjutan, melibatkan pemerintah, dunia usaha, komunitas, dan masyarakat.

Perencanaan strategis ini kemudian dijabarkan ke dalam rencana aksi (action plan) yang memuat prioritas program, indikator keberhasilan, sumber daya yang dibutuhkan, serta mekanisme pemantauan dan evaluasi. Dengan demikian, transformasi digital pendidikan dapat dilaksanakan secara terukur dan terarah, bukan sekadar sebagai adopsi teknologi, tetapi sebagai upaya menyeluruh untuk membangun budaya belajar yang inovatif, inklusif, dan berdaya saing global.

Perlu adanya penelitian berkelanjutan tentang Inovasi Transformasi Digital dalam meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan guna memperdalam manfaat serta kegunaan pentingnya inovasi pada administrasi pendidikan. Baik penelitian tentang pengimplementasi inovasi, Evaluasi maupun membangun budaya inovasi dibidang administrasi pendidikan.



### Daftar Pustaka

- Annisa Rahmadani, R. R. (2024). Konsep Administrasi Pendidikan. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 79-86.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benjamin, R. I. (1993). A Framework for Managing IT-Enabled change. *Journal Economic Management and Business*, 34.
- Charoensuk, N. C. (2024). School Administration in the Learning Promotion of Digital-era Teachers. *Interdisciplinary Academic and Research Journal*, 245–256.
- Hasan, M. (2015). Inovasi dan Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren. . *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture* , Vol. 23 Nomor. 2.
- Helmiannoor. (2022). REKONSTRUKSI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM YANG KREATIF, INOVATIF, DAN PROAKTIF. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 01-15.
- Idi Warsah, N. N. (2018). ANALISIS INOVASI ADMINISTRASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN (STUDI MAN REJANG LEBONG). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* , Vol.16 No.3.
- Krippendorff. (2004). *Content analysis: An introduction to its methodology*. Thousand Oaks, CA : Sage publications.
- Kumar, N. (2002). Top 10 Business Intelligence Dashboard Templates to Make Informed Decisions. *Online at <https://www.slideteam.net/blog/top-10-business-intelligence-dashboard-templates>*, accessed 3 October 2025.
- Muhammad Atha' Iqbal, R. Y. (2024). Inovasi Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Web di Lingkungan Pondok Pesantren Al Madinatul Islamiyah Rumeneng Desa Paok Motong. *Jembatan Hukum: Kajian ilmu Hukum, Sosial dan Administrasi Negara*, 81-85.
- Nasrullah. (2021). Islamic Educational Marketing Management. *The 2nd International Conference on Islamic Studies (ICoIS)* , Vol. 2 No. 1.



- Nasrullah. (2023). The Development of Educational Institutions Under Government Management in Classic and Modern Ages. *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management*, 49-64.
- Nurhayati, S. S. (2024). *INOVASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN SOLUSI*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Pendidikan, P. S. (2025, Januari 02). *Strategi Inovatif Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital*. Retrieved from <https://s3mp.fip.unesa.ac.id/:https://s3mp.fip.unesa.ac.id/post/strategi-inovatif-meningkatkan-kualitas-pendidikan-di-era-digital>
- Rogers, E. M. (1983). *Diffusion of Innovations*. . London: The Free Press.
- Schumpeter, J. A. (1934). *The Theory of Economic Development*. . Cambridge: Harvard University Press.
- Siti Nurul Jennah, M. C. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL ADMINISTRASI SEKOLAH: STRATEGI INOVATIF DALAM MENINGKATKAN EXCELLENT SERVICE. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 244-265.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, D. (2010). *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisna, O. (1983). *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung : Alfabeta.
- Weber-Lewerenz, B. (2021). Corporate Digital Responsibility (CDR) in Construction Engineering—Ethical Guidelines for the Application of Digital Transformation and Artificial Intelligence (AI) in User Practice. *SN Applied Sciences* 3, 10.
- Zed, M. (2014). *Metodelogi Penelitian pustaka*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Zuriyah, N. (2000). *Metodology Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi*. . Jakarta: Bumi Aksara.